JURNAL PRAJAISWARA
Home page: https://prajaiswara.jambiprov.go.id
DOI: 10.55351/prajaiswara.v5i2.149
volume 5 nomor 2 bulan November 2024
e-ISSN: 2809-6991, p-ISSN: 2722-6352

Planning and Implementation of Educational Institutions at SDUT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo

Alda Rizki Amalia[1], Elfara Putri Fauziah[2], Wasis Wijayanto[3]
[1]Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia
[2]Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia
[3]Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia
Elfaraputri24@gmail.com

***Abstract*—*Introduction/Main Objectives**: This research aims to examine the planning and implementation process of educational institutions at SDUT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo. This research focuses on understanding the strategic steps taken by school administration in achieving educational goals, the role of stakeholders, and the challenges faced during the planning and implementation stages. **Research Methods**: Using a qualitative descriptive approach, data was collected through interviews and observations involving school administrators, teachers and related community members. **Finding/Results:** The research results show that the planning process at SDUT Masyitoh Muslimat NU is based on the school's vision and mission, focusing on holistic student development, integrating religious values, and academic excellence. Implementation strategies include curriculum design, extracurricular activities, and community involvement that are aligned with the goals of educational institutions. However, this research also identified certain obstacles, such as limited resources and administrative challenges, that affected the smooth implementation of the planned program. **Conclusion**: This research concludes by offering suggestions to improve the effectiveness of educational planning and implementation at SDUT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo, thereby contributing to improved outcomes for students and the institution as a whole.*
***Keywords:** Planning[1];Implementation[2];Educational Institutions[3]*

Abstrak—Pendahuluan/Tujuan Utama: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses perencanaan dan pelaksanaan lembaga pendidikan di SDUT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo. Penelitian ini berfokus pada pemahaman langkah-langkah strategis yang diambil oleh administrasi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan, peran pemangku kepentingan, dan tantangan yang dihadapi selama tahap perencanaan dan pelaksanaan. **Metode Penelitian**: Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang melibatkan pengelola sekolah, guru, dan anggota masyarakat terkait. **Temuan/Hasil**: Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan di SDUT Masyitoh Muslimat NU berdasarkan pada visi dan misi sekolah, dengan berfokus pada pengembangan siswa secara holistik, mengintegrasikan nilai-nilai agama, dan keunggulan akademik. Strategi implementasi meliputi desain kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan keterlibatan masyarakat yang selaras dengan tujuan lembaga pendidikan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan-hambatan tertentu, seperti keterbatasan sumber daya dan tantangan administratif, yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan program yang direncanakan. **Kesimpulan**: Penelitian ini diakhiri dengan menawarkan saran yang diberikan untuk meningkatkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan pendidikan di SDUT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo, sehingga berkontribusi pada peningkatan hasil bagi siswa dan lembaga secara keseluruhan.
Kata kunci: Perencanaan[1]; Implementasi[2]; Institusi Pendidikan[3].

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan negara. Menurut (Ujud et al., 2023) pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap

This is an open-access article distributed under the terms a CC By-SA 4.0

manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapu bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik.

Di Indonesia, lembaga pendidikan berperan krusial dalam membentuk karakter dan intelektualitas generasi muda. Lembaga pendidikan merupakan sebuah institusi atau tempat dimana proses pendidikan atau belajar-mengajar berlangsung, diantaranya pendidikan di dalam keluarga, sekolah, serta masyarakat. Lembaga pendidikan pun bisa diartikan sebagai sebuah organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, yakni transfer ilmu pengetahuan serta budaya terhadap individu guna mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih dewasa serta memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang (KHAIR, 2021). Dalam konteks ini, Sekolah Dasar Unggulan Terpadu (SDUT) Masyitoh NU Bandungrejo muncul sebagai salah satu institusi yang mengedepankan kualitas pendidikan melalui pendekatan yang terintegrasi antara akademik dan nilai-nilai keagamaan.

SDUT Masyitoh NU Bandungrejo didirikan dengan visi untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya memfokuskan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan moral dan etika siswa.

Dengan mengintegrasikan kurikulum nasional dan nilai-nilai keislaman, sekolah ini berupaya membentuk individu yang cerdas, berakhlak baik, serta siap berkontribusi positif dalam masyarakat. Hal ini mencerminkan pentingnya pendidikan yang komprehensif dalam membangun karakter bangsa.

Perencanaan pendidikan yang baik adalah langkah awal untuk mencapai tujuan tersebut. SDUT Masyitoh NU Bandungrejo merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan tantangan zaman, serta mengedepankan pendekatan yang berbasis pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Perencanaan ini tidak hanya mencakup pengembangan materi ajar, tetapi juga strategi pengajaran yang inovatif dan menarik.

Manajemen merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Salah satu cara yang dilakukan sekolah dalam usaha pengelolaan adalah dengan menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah (school based management), yaitu model pengelolaan yang memberikan otonomi kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada sekolah, fleksibelitas, mendorong partisipasi secara langsung warga sekolah dan masyarakat, meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan nasional (Kurniawati & Sekolah, 2021).

Pelaksanaan pendidikan di SDUT Masyitoh NU Bandungrejo melibatkan berbagai elemen, termasuk tenaga pendidik yang berkualitas, fasilitas yang memadai, serta partisipasi aktif orang tua dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, sekolah ini memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran berlangsung dalam suasana yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi bagian penting dalam melengkapi proses pendidikan yang ada.

Selaras dengan penelitian dari (Annisa et al., 2023) yang menyatakan bahwa Sesuai dengan panduan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, tahapan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian. Setiap tahap perlu dirancang dengan benar dan dipersiapkan secara tertulis dengan baik.

Evaluasi dan pengawasan merupakan bagian integral dari perencanaan dan pelaksanaan pendidikan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, SDUT Masyitoh NU Bandungrejo dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar. Hal ini memungkinkan adanya perbaikan berkelanjutan yang berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Selaras dengan penelitian dari (Sd, 2022) yang menyatakan bahwa Evaluasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan program sekolah perlu dibuat laporan yang terdiri dari laporan keuangan dan laporan teknis.

Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang perencanaan dan pelaksanaan lembaga pendidikan di SDUT Masyitoh NU Bandungrejo. Melalui analisis mendalam mengenai strategi yang diterapkan, diharapkan kita dapat memahami bagaimana lembaga ini berkontribusi dalam menciptakan

generasi yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan global di masa depan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Perencanaan merupakan suatu proses yang bertujuan memberikan arahan untuk mencapai tujuan. Menurut Tjokroadmudjoyo (2011:24) dalam (Kurniawati 2021) mengatakan bahwa definisi pelaksanaan adalah keseluruhan proses pemberian motivasi mengajar kepada para pengajar, supaya pengajar mau mengajar secara ikhlas agar tercapai sebuah lembaga dengan efisiensi dan ekonomis. Umar Tirtarahardja dan La Sula (2005: 15) dalam (Hertanti 2019) mendefinisikan lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya pendidikan, terutama dalam tiga lingkungan utama: rumah, sekolah, dan masyarakat, sedangkan Hasbullah (2013: 25) dalam (Efendi & sa'diyah 2020) lembaga pendidikan adalah tempat-tempat berlangsungnya proses pendidikan yang meliputi pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi mendalam mengenai perencanaan dan pelaksanaan lembaga pendidikan di SDUT Masyitoh NU Bandungrejo. Metode kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus yang berfokus pada SDUT Masyitoh NU Bandungrejo. Studi kasus dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika perencanaan dan pelaksanaan pendidikan di lembaga tersebut.

2. Sumber Data

Diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, dan guru. Wawancara ini bertujuan untuk menggali perspektif mereka mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan pendidikan di sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

Wawancara : Memfasilitasi peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Wawancara ini memungkinkan responden untuk memberikan pandangan dan pengalaman mereka secara bebas.

Dokumentasi: Mengumpulkan dan menganalisis dokumen resmi sekolah yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis dengan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi:

- Transkripsi wawancara untuk memudahkan analisis.
- Mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data yang dikumpulkan.
- Menyusun temuan berdasarkan tema yang telah diidentifikasi, serta mengaitkannya dengan kerangka teoritis yang relevan.

5. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menerapkan teknik triangulasi, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumen). Selain itu, member-checking akan dilakukan dengan meminta responden untuk memverifikasi temuan yang diperoleh dari wawancara.

6. Etika Penelitian

Penelitian ini akan mengikuti prinsip-prinsip etika, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan peserta wawancara, serta menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti juga akan memastikan bahwa partisipasi dalam penelitian bersifat sukarela dan informatif.

Dengan pendekatan kualitatif yang sistematis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang perencanaan dan pelaksanaan lembaga pendidikan di SDUT Masyitoh NU Bandungrejo, serta kontribusinya terhadap perkembangan pendidikan di masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Jumat. 18 Oktober 2024 dengan Bapak Ahmad Alimul Ikhsan S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah di SDUT MASYITOH NU BANDUNGREJO menyatakan bahwa SDUT MASYITOH NU BANDUNGREJO merupakan jenjang sekolah dasar swasta yang didirikan oleh yayasan Masyitoh NU dimana yayasan tersebut bergerak dibidang lembaga pendidikan. Yayasan Masyitoh Muslimat NU memiliki beberapa

lembaga yang bergerak dibidang pendidikan mulai dari jenjang PAUD, TK, TPQ, dan SD.
SDUT MASYITOH MUSLIMAT NU BANDUNGREJO memiliki manajemen pengelolaan keuangan tersendiri yaitu dari iuran SPP siswa, bantuan dana BOS serta donatur dari masyarakat sekitar sekolah. SDUT menggunakan kurikulum merdeka seperti yang diterapkan oleh pemerintah dimana pusat pembelajaran terletak di siswa dan guru diberikan kebebasan untuk menggunakan media, model, dan pendekatan saat melakukan proses belajar mengajar. Meskipun SDUT MASYITOH MUSLIMAT NU berada dinaungan yayasan, tetapi pemerintah masih menjadi penanggung jawab seperti adanya bantuan dana BOS.
SDUT berdiri sejak tahun 2018 dengan jumlah awal 35 siswa, sedangkan saat ini sudah memiliki 306 siswa. Selain menunjang dalam akademik siswa juga disiapkan bekal ilmu agama, implementasi dari pendidikan keagamaan yaitu adanya sholat dhuha di jam istirahat pertama dan jamaah shalat dhuhur yang dilakukan setiap harinya. Tidak jauh berbeda dari sekolah dasar pada umumnya SDUT juga memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang bakat siswa agar berkembang. Beberapa ekstralurikuler yang terdapat di sdut antara lain eksta pramuka, ekstra rebana, ekstra seni yaitu seni musik, seni tari, keahlian berbahasa Arab, keahlian berbahasa Inggris, ekstra melukis, ekstra tilawah, dan ekstra olahraga.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Program Pendidikan

Proses perencanaan di SDUT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo didorong oleh komitmen sekolah terhadap pengembangan siswa secara holistik, yang meliputi keunggulan akademik, pendidikan agama, dan pembentukan karakter. Visi dan misi sekolah menjadi landasan perencanaan pendidikan, menekankan integrasi nilai-nilai Islam dengan praktik pendidikan modern.
Di dalam sebuah lembaga pendidikan diperlukan adanya visi dan misi. Menurut (Ginanjar & Purwanto, 2022) Visi dan Misi: Sekolah bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga berlandaskan ajaran Islam, mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakatnya.
A. Pengembangan Kurikulum: Sekolah telah mengembangkan kurikulum yang memadukan standar pendidikan nasional dengan pendidikan agama. Mata pelajaran seperti studi Islam, hafalan Al-Qur'an, dan pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam jadwal sehari-hari bersama dengan mata pelajaran akademik inti seperti matematika, sains, dan seni bahasa. Sekolah telah mengembangkan kurikulum yang menggabungkan standar pendidikan nasional dengan pendidikan agama. Mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam, hafalan Alquran, dan pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam pembelajaran sehari-hari, bersama dengan mata pelajaran inti seperti matematika, sains, dan bahasa.
B. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Proses perencanaan melibatkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan tokoh masyarakat setempat. Pertemuan rutin diadakan untuk membahas prioritas pendidikan, dan kritik saran digunakan untuk menyesuaikan dan menyempurnakan program sekolah.

2. Penyelenggaraan Program Pendidikan

Keberhasilan implementasi rencana ini bergantung pada upaya terkoordinasi dari staf sekolah, siswa, dan orang tua. Beberapa strategi dan praktik diidentifikasi dalam tahap implementasi:
A) Pelatihan dan Pengembangan Guru: SDUT Masyitoh Muslimat NU sangat menekankan pada pengembangan profesional berkelanjutan bagi para gurunya. Program pelatihan diadakan secara berkala untuk memastikan bahwa para guru dibekali dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyampaikan pendidikan akademis dan agama secara efektif.
B) Kegiatan Ekstrakurikuler: Berbagai kegiatan ekstrakurikuler ditawarkan untuk mendukung pengembangan holistik siswa. Diantaranya adalah kelompok kajian Islam, olah raga, seni, dan program pengabdian masyarakat. Tujuannya untuk mengembangkan bakat siswa sekaligus memperkuat tujuan keagamaan dan pembentukan karakter sekolah.
C) Penilaian siswa: Sekolah memiliki sistem penilaian siswa komprehensif yang mengevaluasi kinerja akademik dan pengetahuan agama. Pengujian dan evaluasi rutin dilakukan untuk memantau kemajuan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran.

D) Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Sekolah secara aktif melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam program-programnya. Asosiasi orang tua-guru digunakan sebagai platform komunikasi dan kolaborasi, sementara sekolah berpartisipasi dalam acara komunitas lokal untuk membangun ikatan yang kuat dan mendorong dukungan komunitas terhadap sekolah.

3. Tantangan yang Dihadapi

Dalam dunia pendidikan salah satunya pendidikan islam seperti SDUT Masyitoh ini memiliki banyak problematika atau tantangan yang harus dihadapi selarasa dengan peneliti dari (Rahman & Akbar, 2021) yaitu seperti membangun kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam, menentukan visi dan misi pendidikan Islam yang matang dan sesuai dengan al-Qur‘an dan Hadis, merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi, memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta meningkatkan daya saing melalui IPTEK, memperbaiki dan meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan, serta keterpaduan antara ilmu agama dan umum. Meskipun sekolah SDUT Masyitoh telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikannya, masih terdapat beberapa tantangan:

A. Keterbatasan Sumber Daya: Sekolah menghadapi kendala keuangan yang mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan program tertentu secara penuh. Keterbatasan dana berdampak pada perolehan materi pendidikan, pemeliharaan fasilitas sekolah, dan perluasan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Tantangan Administratif: Beban kerja administratif bagi guru dan staf sangat besar, khususnya dalam mengelola aspek akademik dan keagamaan dalam kurikulum. Hal ini menyebabkan masalah manajemen waktu, dimana guru sering kali merasa terbebani oleh peran ganda mereka.

C. Infrastruktur: Infrastruktur sekolah perlu ditingkatkan untuk mengakomodasi populasi siswa yang terus bertambah. Ruang kelas yang terbatas dan sumber daya teknologi yang tidak memadai menghambat penerapan metode pengajaran modern dan keterlibatan siswa.

5. KESIMPULAN Dan SARAN

Proses perencanaan dan pelaksanaan di SDUT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo didasarkan pada visi yang jelas untuk menyelenggarakan pendidikan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan keunggulan akademik. Upaya sekolah dalam melibatkan pemangku kepentingan, mengembangkan kurikulum dan melaksanakan berbagai program telah membuahkan hasil positif, terutama dalam hal keterlibatan siswa dan dukungan masyarakat.

Namun, tantangan-tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kendala infrastruktur perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan berkelanjutan lembaga ini. Saran yang diberikan mengenai perbaikan perencanaan dan perbaikan pendidikan yaitu mencari sumber pendanaan tambahan, menyederhanakan proses administrasi, dan berinvestasi pada fasilitas dan teknologi sekolah.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan pentingnya perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam seperti SDUT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo. Dengan mengatasi tantangan yang ada, sekolah dapat terus berkembang dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Anatasya, E., Suargana, L., & Rizqi, A. P. (2023). Strategi Perencanaan dan Pelaksanaan Ekskul di Sekolah Dasar : Perspektif dari SD Negeri dan SD Swasta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 19150–19154.

Efendi, Y., & Sa’diyah, H. (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan), 5(1), 54-65.

Faujiah, S., Syaifudin, M., & Andriani, T. (2023). Implementasi Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *4*(3), 641-650.

Kurniawati, N. B., & Sekolah, K. (2021). *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*. *c*, 470–479.

Handoko, C. (2022). Manajemen kepala sekolah/madrasah dalam sistem pengelolaan keuangan. *JURNAL AN-NUR:*

Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman, *8*(01).

Hertanti, S. (2019). Pelaksanaan program karang taruna dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 4(4), 69-80.

Muhammad, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, *2*(2), 41-46.

Nabila, A. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 56-63.

Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, *3*(2), 422-427.

Sd, P. T. (2022). *Management of Education : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Management of Education : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*

Ginanjar, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(01), 67. https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024

KHAIR, H. (2021). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat Di Era Modern. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, *12*(2), 24–36. https://doi.org/10.62815/darululum.v12i2.67

Kurniawati, J. (2021). Definisi perencanaan pembelajaran. *Researchgate. Net, March*, 1-4.

Rahman, D., & Akbar, A. R. (2021). Problematika Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, *1*(1), 76. https://doi.org/10.24252/jme.v1i1.25242

Sutoro, S., & Pasla, B. N. (2020). Importance of Organizational Culture and Leadership on Employee Performance: Why Organizational Culture is Important?. Jurnal Prajaiswara, 1(1), 29-48.

Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, *6*(2), 337–347. https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305